

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Konteks Penelitian

Di zaman modern saat ini teknologi merupakan alat komunikasi yang digunakan masyarakat, yaitu menggunakan via internet atau yang disebut juga jejaring sosial seperti *gadget, tablet, smartphone, computer dan laptop*. Dengan menggunakan alat-alat tersebut dapat lebih mudah untuk mencari informasi yang dibutuhkan seperti pendidikan, hiburan, politik, ekonomi hingga *entertainment*.

Saat ini, teknologi komunikasi telah menjadi bagian terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menandai meningkatnya kebutuhan akan informasi yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, yang berdampak besar pada semua aspek kehidupan manusia. Teknologi komunikasi dengan produk nyata seperti media telah menjadi komoditas utama yang dibutuhkan manusia setiap hari. Pada zaman dahulu, alat komunikasi sangat terbatas dan dibatasi oleh jarak dan waktu. Kini, dengan perkembangan teknologi, segala kendala yang dulunya menjadi masalah utama komunikasi bisa teratasi. Seiring dengan fenomena tersebut, media massa mengalami perubahan fungsi dan menjadi sarana untuk memenuhi kebutuhan komunikasi masyarakat.

Teknologi yang diberikan pada saat ini sangatlah berpengaruh besar terhadap kehidupan dalam keluarga, dengan adanya teknologi yang memanjakan semua

manusia saat ini membuat orang-orang menjadi manusia yang lupa waktu dan tugas yang harus dikerjakan. Padahal kewajiban yang lebih penting harus dikerjakan tetapi dengan adanya teknologi yang disajikan membuat manusia lupa kewajibannya sendiri.

Salah satu teknologi yang sangat berpengaruh besar untuk saat ini yang membuat generasi milenial menjadi lebih malas dan membuat mereka lupa waktu adalah *smartphone*. *Smartphone* adalah teknologi yang sangat mudah untuk didapatkan pada saat ini dengan harga yang ditawarkan dari harga murah hingga harga yang mahal. Pada saat ini semua kalangan dapat mempunyai *smartphone* tersebut dan membuat mereka dapat mendapatkan informasi dengan mudah dari berbagai sumber.

Saat ini, sistem pembelajaran sekolah telah berubah. Ini terjadi sejak Indonesia terjangkit virus corona. Sejak beberapa bulan terakhir, gunakan media sosial dan aplikasi pembelajaran untuk mengajar. Meski sangat praktis, cara ini menyulitkan semua pihak. Salah satu hambatan yang selama ini diterima adalah akses internet yang dibatasi terutama di berbagai daerah. Akibatnya, siswa pun kehilangan kesempatan memperoleh buku pelajaran sekolah. Jika berlangsung lama, maka dapat mempengaruhi kinerja siswa.

Belajaran *online* ini dapat diimplementasikan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan *WhatsApp*. Media sosial sering digunakan untuk mengirimkan materi dan tugas. Guru biasanya memberikan bahan ajar melalui kelompok WA. Selain itu, siswa akan ditemani oleh orang tua murid. Setelah itu, jika ada tugas, akan ada batasan waktu. Itu tergantung pada berapa banyak tugas yang ada. Jika siswa

didampingi oleh orang tuanya, tentunya tidak akan ada kendala. Namun kegiatan tersebut dapat menimbulkan kendala, terutama saat bapak atau ibu anak sedang sibuk.

Orang tua adalah contoh dalam sebuah keluarga, karena orang tua sangatlah berperan penting untuk sebuah keluarganya sendiri. Tugas orang tua membesarkan anak mereka sampai dewasa dan memberikan bimbingan agar dalam hidupnya lebih terarah. Dengan begitu anak akan menjadi lebih dekat dengan orang tuanya dan menjadi terarah akan dibawa kemana dirinya nanti untuk kedepan.

Dalam keluarga orang tua memiliki cara tersendiri dalam membimbing anak mereka, karena setiap keluarga memiliki corak yang berbeda dengan keluarga yang lain. Orang tua akan memberikan arah terhadap anak mereka dalam menjalankan kehidupan sehari-hari mereka agar dapat menjadi lebih dewasa lagi dan menjadi anak yang siap di kemudian hari.

Pada saat ini gadget yang sering digunakan oleh anak-anak adalah *handphone*, *laptop* dan komputer. Pada penelitian ini akan memfokuskan pada *handphone*, karena anak-anak pada saat ini rata-rata memiliki alat tersebut. *Handphone* yang berbasis android atau juga *iphone* adalah *smartphone* yang sering diberikan kepada anak-anak yang berbagai tujuan agar orang tua dapat lebih mudah berkomunikasi dengan anaknya ketika sedang tidak ada dirumah.

Orang tua juga tidak luput harus memberikan batasan untuk anaknya dalam menggunakan gadget agar tidak menjadi sebuah kebiasaan anak tersebut untuk

bermain gadget setiap harinya. Karena bila tidak dibatasi ditakutkan anak tersebut menjadi terbiasa dalam kehidupannya harus bermain gadget setiap hari dan ada hal yang harus diwaspadai yaitu mengakses hal-hal yang merusak anak tersebut.

Di zaman modern atau juga di zaman milenial ini orang tua menjadi lalai dalam tugasnya dalam membimbing anaknya. Anak-anak mereka dibiarkan untuk bermain *gadget* dengan seenaknya dan lupa waktu. Yang menyebabkan anak tersebut kecanduan untuk bermain *gadget* setiap harinya, membuat kurang harmonisnya orang tua dan anak karena kurangnya komunikasi yang kurang, anak lebih menjadi individu dalam hidupnya. Mereka akan menjadi lebih memilih bermain *gadget* dibandingkan dengan keluarga karena anak tersebut setiap harinya bermain dengan *gadget* yang dianggap lebih mengasikan.

Kurangnya keharmonisan dalam keluarga akibat lalainya orang tua dalam mengawasi anaknya dalam bermain *gadget*nya. Padahal tujuan orang tua untuk memudahkan komunikasi antar anak dengan orang tua dan memudahkan orang tua dalam memantau anaknya jarak jauh. Tetapi malah terbalik karena kurangnya perhatian orang tua dalam membatasi anaknya untuk bermain *gadget*nya. Orang tua kan menjadi kalah oleh *gadget* dan anak cenderung akan memilih bermain *gadget* yang menemani kehidupannya.

Peran orang tua harus lebih bijak lagi dalam teknologi saat ini, karena teknologi dapat memanjakan penggunaannya. Teknologi saat ini dapat membuat orang dewasa terbuai apalagi anak-anak tanpa pengawasan orang dewasa. Maka dari itu orang tua

diwajibkan untuk mengawasi anak mereka dalam bermain gadget. Mendownload fitur yang sesuai untuk anaknya. Dengan begitu anak dapat memainkan gadget sesuai dengan apa yang seharusnya dimainkan. Filtur yang saat ini bila tidak dibatasi dapat membuat anak bermain apa yang seharusnya tidak dimainkan. Orang tua harus lebih memahami teknologi kemajuan apa saat ini, agar dapat menuntun mereka dalam bermain teknologi lebih benar dan mengetahui apa yang salah. Karena itu, orang tua harus memberikan batasan terhadap anaknya agar dampak negatife tidak tidak terbawa hingga dewasa. Orang tua diharuskan sebisa mungkin melakukan komunikasi secara langsung kepada anak dan membimbing anaknya sebaik mungkin agar mengarah ke lebih positif.

Penelitian ini akan membahas komunikasi interpersonal antar orang tua dan anak dalam memahami belajar online. Pada saat ini belajar dilakukan melalui *gadget* dikarenakan dampak virus corona yang tak belum ada titik temunya kapan akan berakhir. Proses pendidikan dilakukan melalui *online* baik dari tingkat kanak-kanak sampai tingkat tinggi. Semua dilakukan belajar secara *online*. Pendidikan SD (Sekolah Dasar) karena hampir anak sekolah dasar pada saat ini diharuskan mempunyai *gadget* untuk melakukan belajar *online*. Dimana peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mengawasi anak-anak mereka dalam menggunakan *gadget* yang diberikan untuk mengikuti belajar secara *online*. Dan memberikan bimbingan juga dalam belajar dirumah agar anak tersebut dapat memahami apa yang dijelaskan oleh bapak atau ibu gurunya.

Peran orang tua dalam belajar *online* sangat penting. Melihat kondisi tersebut maka peneliti mengambil judul “KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DENGAN ANAK DALAM MEMBIMBING BELAJAR ONLINE DI DESA CIMAREME BANDUNG BARAT”. Peran orang tua sangat penting untuk anak dalam belajar online ini, yaitu sebagai guru didalam rumah untuk anak-anaknya, karena peran guru digantikan oleh mereka.

Dengan adanya pembelajaran jarak jauh ini, bimbingan dan dukungan dari orang tua sangatlah berguna bagi anak-anak di rumah. selain memberikan pengajaran dan pembelajaran untuk anak-anaknya, orangtua juga dituntut untuk mengerti dan paham materi pembelajaran anak-anaknya. Orang tua diharuskan mendampingi anak-anaknya agar mengetahui proses belajar mereka. Yang bertujuan agar anak lebih serius dalam belajar, hal ini bertujuan pengawasan orang tua sangatlah berpengaruh besar untuk proses belajar mereka. Orang tua berperan penting memberikan motivasi untuk anaknya agar menjadi lebih optimal dalam belajar.

Belajar *online* akan menjadi lebih bagus bila orang tua selalu mendampingi anaknya dalam belajar. Namun terkadang orang tua tidak mendampingi anaknya dalam proses belajar dengan berbagai macam alasan, misalnya membiarkan anaknya belajar sendirian sedangkan orang tua sibuk dengan bekerja tau juga sibuk dengan kegiatannya sendiri. Hal ini yang membuat sistem belajar online belum terjalin optimal saat ini di masyarakat.

Pada saat ini belajar di rumah adalah tanggung jawab orang tua sebab virus corona ini belum diketahui kapan akan menghilang. Jadi proses belajar adalah tanggung jawab orang tua dirumah sebagai pengawas dan pendamping dalam belajar untuk terus memberikan motivasi belajarnya.

Dalam penelitian ini peneliti akan lebih terfokus pada sistem belajar yang dilakukan orang tua dalam membimbing anak belajar dan bagaimana membuat situasi menjadi lebih efektif dalam belajar. Karena pada dasarnya belajar *online* ini akan membuat anak menjadi bosan sebab belajar yang dilakukan hanya seperti itu. Lalu bagaimana orang tua mengatasi anak mereka agar tetap semangat dalam belajar, dengan cara apa saja yang bisa membuat anak mempunyai timbulnya rasa emapti. Apakah belajar ini berdampak bagi perkembangan anak saat ini. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian karena belajar *online* ini membuat perubahan besar dalam proses belajar anak dan perkembangan untuk anak saat ini.

1.2. Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang telah diulas diatas, dapat diidentifikasi bahwa rumusan masalah peneliti akan berfokus pada “ Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Membimbing Belajar *Online*”.

1.2.1 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka penulis dapat mengidentifikasi menjadi beberapa pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana Keterbukaan Orang tua Dengan Anak Dalam Membimbing Belajar *Online*.
2. Bagaimana rasa Empati Orang tua Dengan Anak Dalam Membimbing Belajar *Online*.
3. Bagaimana Sikap Positif Orang tua Dengan Anak Dalam Membimbing Belajar *Online*.
4. Bagaimana Kesetaraan Orang tua Dengan Anak Dalam Membimbing Belajar *Online*.

1.3. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1.3.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Keterbukaan Orang tua Dengan Anak Dalam Membimbing Belajar *Online*?
2. Untuk mengetahui bagaimana rasa Empati Orang tua Dengan Anak Dalam Membimbing Belajar *Online*?
3. Untuk mengetahui bagaimana Sikap Positif Orang tua Dengan Anak Dalam Membimbing Belajar *Online*?
4. Untuk mengetahui bagaimana Kesetaraan Orang tua Dengan Anak Dalam Membimbing Belajar *Online*?

1.3.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berdasarkan :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi pengembangan Ilmu Komunikasi. Penelitian ini juga memberikan kesempatan bagi peneliti untuk dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran publik mengenai butuhnya bimbingan orang tua terhadap anak. Apalagi sebagian masyarakat yang terdampak dan oleh karenanya hasil studi ini diharapkan bisa memberi arah secara metodis bagi publik, dalam membedah praktik komunikasi interpersonal.